# LAPORAN PRAKTIKUM

# METODE NUMERIK ITERASI



# Oleh:

NAMA : MUHAMMAD TOMY ISKANDAR

NIM : 361655401091

KELAS : 1D

MATA KULIAH : METODE NUMERIK

TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI

2017

# Form Laporan Akhir

- A. Judul Percobaan = Metode Iterasi
- B. Algoritma:
  - 1. Definisikan F(x) dan g(x)
  - 2. Tentukan toleransi error (e) dan iterasi maksimum (n)
  - 3. Tentukan pendekatan awal x[0]
  - 4. Untuk iterasi = 1 s/d n atau  $F(x[iterasi]) \ge e$  Xi = g(xi-1)Hitung F(xi)
  - 5. Akar adalah x terakhir yang diperoleh.
- C. Source Code Program yang sudah benar:

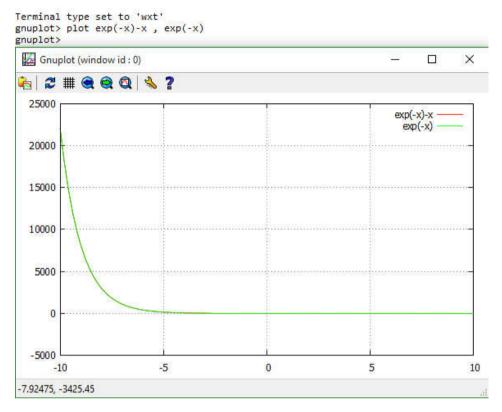
```
5
      package newpackage;
 6
 7
   import java.util.Scanner;
    import static java.lang.Math.exp;
 8
 9
10 - /**
11
12
        * @author Tomy
13
14
15
      public class iterasi {
16
   static double fx (double xi) {
17
18
               return (exp(-xi)-xi);
19
            1
20
   static double gx (double x0) {
21
                return (exp(-x0));
22
23
24
   public static void main (String[] args) {
25
                Scanner scan = new Scanner (System.in);
26
                double xi;
27
                double fxi;
28
                double fxtebak;
                System.out.print("Masukkan Nilai Tebakan :");
29
30
                double x0 = scan.nextDouble();
                System.out.print("Masukkan Nilai Iterasi maksimal :");
31
               double n = scan.nextDouble();
32
                System.out.print("Masukkan Nilai Toleransi Error :");
33
34
                double e = scan.nextDouble();
           double e = scan.nextDouble();
            for (int i = 1; i <= n; i++) {
35
                xi = gx(x0);
               fxi = fx(xi);
37
38
              if(fxi<0){</pre>
39
                 fxtebak = Math.abs(fxi);
40
                 if(fxtebak<=e){</pre>
41
                     System.out.println("Error");
42
                     System.out.println("Nilai toleransi error= "+fxtebak);
43
                    System.out.println("Akar dari persamaan adalah "+xi);
44
                    System.out.println("
45
                    break;
46
                 }else{
47
                    System.out.println("Nilai Iterasi ke \t \t Nilai dari xi \t \t Nilai dari fxi");
48
                    49
             }
50
51
              x0 =xi;
52
53
54
```

# Pengamatan awal

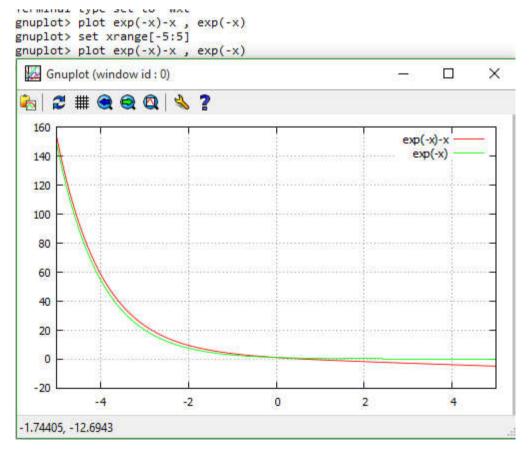
ini:

# 1. Gambar Kurva Fungsi dengan Gnulpot

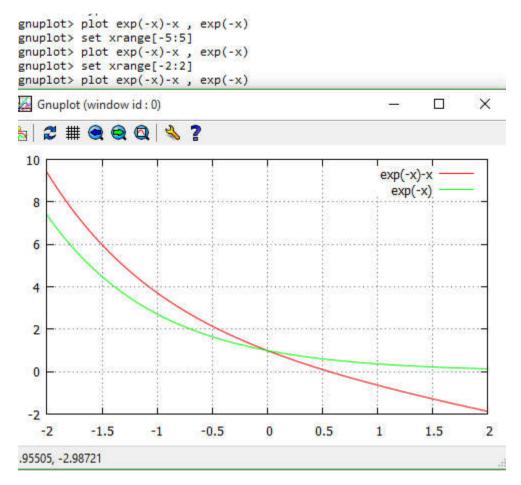
Persamaan fungsi  $f(x) = \exp(-x - x)$ 



Kemudian saya perkecil lagi x rangenya menjadi -5:5, maka menjadi kurva seperti dibawah



Karena kurang jelas maka saya perkecil lagi xrange nya menjadi -2:2, dan menjadi kurva berikut :



Dari sini bisa didapatkan bahwa jika kita menebak tebakan pada lebih dari 2 maka iterasi akan panjang dan akan divergen atau menjauh dari akar. Maka saya tetapkan tebakan x0 menjadi angka -0,5 sehingga nanti metode iterasi akan mendapatkan akar dengan cara memutar ke arah dalam tidak keluar alias konvergen (menjauh dari akar).

### Hasil percobaan

1. Table hasil iterasi, xi, fxi Dengan inputan :

f(x)	exp(-x)-x
g(x)	exp(-x)
tebakan	-0,5
error	0,0001
iterasi max	20

maka menghasilkan data table dibawah:

iterasi	xi	fxi	error	status
1	1,648721271	-1,456425625	1,456425625	Lanjutkan
2	0,192295646	0,632767261	0,632767261	Lanjutkan
3	0,825062906	-0,386855481	0,386855481	Lanjutkan
4	0,438207426	0,206984514	0,206984514	Lanjutkan
5	0,64519194	-0,120630091	0,120630091	Lanjutkan
6	0,524561848	0,067252764	0,067252764	Lanjutkan
7	0,591814612	-0,038492304	0,038492304	Lanjutkan
8	0,553322308	0,021713878	0,021713878	Lanjutkan
9	0,575036186	-0,012351679	0,012351679	Lanjutkan
10	0,562684507	0,006993198	0,006993198	Lanjutkan
11	0,569677705	-0,003969972	0,003969972	Lanjutkan
12	0,565707734	0,002250308	0,002250308	Lanjutkan
13	0,567958041	-0,001276643	0,001276643	Lanjutkan
14	0,566681398	0,000723912	0,000723912	Lanjutkan
15	0,56740531	-0,000410603	0,000410603	Lanjutkan
16	0,566994707	0,000232857	0,000232857	Lanjutkan
17	0,567227565	-0,000132068	0,000132068	Lanjutkan
18	0,567095497	7,49E-05	7,49E-05	Stop
19	0,567170397	-4,24795E-05	4,24795E-05	Stop
20	0,567127917	2,40918E-05	2,40918E-05	Stop

Dan didapatkan data yang akarnya terletak pada iterasi ke 17 dan akan stop ke 18 karena sudah kurang dari toleransi error yang didefinisikan. Dengan nilai akarnya adalah 0,567095497 serta error nya adalah 7,49E-05 atau 0,0000749.

# 2. Pengamatan terhadap parameter

a. Toleransi error (e) terhadap jumlah iterasi (N)

	xi	fxi	error	status
1	1,648721271	-1,456425625	1,456425625	Lanjutkan
2	0,192295646	0,632767261	0,632767261	Lanjutkan
3	0,825062906	-0,386855481	0,386855481	Lanjutkan
4	0,438207426	0,206984514	0,206984514	Lanjutkan
5	0,64519194	-0,120630091	0,120630091	Lanjutkan
6	0,524561848	0,067252764	0,067252764	Lanjutkan
7	0,591814612	-0,038492304	0,038492304	Lanjutkan
8	0,553322308	0,021713878	0,021713878	Lanjutkan
9	0,575036186	-0,012351679	0,012351679	Lanjutkan
10	0,562684507	0,006993198	0,006993198	Lanjutkan
11	0,569677705	-0,003969972	0,003969972	Lanjutkan
12	0,565707734	0,002250308	0,002250308	Lanjutkan
13	0,567958041	-0,001276643	0,001276643	Lanjutkan
14	0,566681398	0,000723912	0,000723912	Lanjutkan
15	0,56740531	-0,000410603	0,000410603	Lanjutkan
16	0,566994707	0,000232857	0,000232857	Lanjutkan
17	0,567227565	-0,000132068	0,000132068	Lanjutkan
18	0,567095497	7,49E-05	7,49E-05	Stop
19	0,567170397	-4,24795E-05	4,24795E-05	Stop
20	0,567127917	2,40918E-05	2,40918E-05	Stop

Toleransi error (e)	Jumlah Iterasi (N)
0.1	5 terpenuhi dan 6 stop
0.01	9 terpenuhi dan 10 stop
0.001	13 terpenuhi dan 11 stop
0.0001	17 terpenuhi dan 18 stop

Pada toleransi lebih kecil (0,0001) maka dalam penemuan akarnya akan lebih lama. Dan sebaliknya jika error nya lebih besar (0,1) maka dalam penemuan error nya akan lebih cepat.

# b. Perubahan nilai awal x0 terhadap iterasi Tebakan -1

Masukkan Nilai Tebakan :-1 Masukkan Nilai Iterasi maksimal :20 Masukkan Nilai Toleransi Error :0,0001 Nilai dari xi Nilai Iterasi ke Nilai dari fxi (3)2.718281828459045 (3)-2.6522937926137327 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (5)-0.5440043012423699 5 (5) 0.9361420643730866 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (7)0.6756110332581404 (7)-0.16676562912679604 Nilai dari xi Nilai Iterasi ke Nilai dari fxi 9 (9)0.6011893089386103 (9)-0.053029991447941294 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (11)0.5780127697904941 11 (11)-0.017000650001299578 Nilai dari fxi Nilai Iterasi ke Nilai dari xi (13)0.5706312243222637 13 (13)-0.005462646393044501 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (15)0.5682643418564722 15 (15)-0.0017564920055535005 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (17)0.5675037907853482 (17)-5.649188960652474E-4 17 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (19)-1.817008777074136E-4 19 (19)0.5672592368525179 BUILD SUCCESSFUL (total time: 6 seconds)

17	0,567259237	-0,000181701	0,000181701	Lanjutkan
18	0,567077536	0,000103048	0,000103048	Lanjutkan
19	0,567180584	-5,84437E-05	5,84437E-05	Stop
20	0,56712214	3,31457E-05	3,31457E-05	Stop

#### Didapatkan nilai iterasi ke 18 terpenuhi dan 19 stop

#### Tebakan -0,75

Masukkan Nilai Tebakan :-0,75 Masukkan Nilai Iterasi maksimal :20 Masukkan Nilai Toleransi Error :0,0001 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (1)2.117000016612675 (1)-1.9966077545328451 Nilai Iterasi ke Nilai dari fxi Nilai dari xi (3)-0.4745069505211697 (3)0.8865725996881059 3 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi 5 (5) 0.6622807964423735 (5)-0.14660695131839374 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (7)-0.04669156584375456 (7)0.5970981073782408 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (9)-0.014974817749827118 (9) 0.5767153039907768 9 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (11)0.5702157470103794 (11)-0.004812305572789666 11 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (13)-0.0015474382346577498 13 (13) 0.568130892971212 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (15)-4.976897436882455E-4 15 (15)0.5674608863480611 Nilai dari xi Nilai dari fxi Nilai Iterasi ke (17)0.5672454386010193 (17)-1.6007789376448756E-4 Nilai toleransi error= 5.148880375893672E-5

10	n'200202TA1	0,000282242	0,000282242	Lanjutkan	
17	0,567245439	-0,000160078	0,000160078	Lanjutkan	
18	0,567085361	9,07851E-05	9,07851E-05	Stop	
19	0,567176146	-5,14888E-05	5,14888E-05	Stop	
					1

Maka didaptkan nilai iterasi ke17 terpenuhi dan 18 stop

Akar dari persamaan adalah 0.567176145803531

#### Tebakan -0,6

Masukkan Nilai Tebakan :-0,6 Masukkan Nilai Iterasi maksimal :20 Masukkan Nilai Toleransi Error :0,0001 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (1)-1.6604359862453824 (1)1.8221188003905089 1 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi 3 (3) 0.8507109952453505 (3)-0.42359984527446315 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi 5 (5) 0.6523910349532864 (5)-0.13159199679995526 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi 7 (7)0.5940456931082675 (7)-0.04195651604822892 Nilai dari xi Nilai dari fxi Nilai Iterasi ke Q. (9) 0.5757457182905868 (9)-0.013460312376488592 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi 11 (11)0.5699051098757238 (11)-0.004326005850912806 Nilai dari xi Nilai dari fxi Nilai Iterasi ke 13 (13)0.5680311023936644 (13)-0.0013911051457751178 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi 15 (15) 0.5674288015915475 (15)-4.4741381923141255E-4 Nilai dari xi Nilai dari fxi Nilai Iterasi ke (17) 0.567235119837836 (17)-1.4390748084858185E-4 Error Nilai toleransi error= 4.62876605326068E-5 Akar dari persamaan adalah 0.5671728268970997

	10	0,566981388	0,000253732	0,000253732	Lanjutkan	
	17	0,56723512	-0,000143907	0,000143907	Lanjutkan	
	18	0,567091212	8,16145E-05	8,16145E-05	Stop	
	19	0,567172827	-4,62877E-05	4,62877E-05	Stop	

#### Maka didapatkan nilai iterasi ke 17 terpenuhi dan 19 stop

#### Tebakan -0,5

Masukkan Nilai Tebakan :-0,5 Masukkan Nilai Iterasi maksimal :20 Masukkan Nilai Toleransi Error :0,0001 Nilai dari xi Nilai dari fxi Nilai Iterasi ke (1) 1.6487212707001282 (1)-1.4564256251521632 1 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi 3 (3) 0.8250629062552595 (3)-0.38685548064553693 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (5)-0.12063009141667813 (5) 0.6451919396450505 5 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi 7 (7) 0.5918146121885269 (7)-0.03849230440385387 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (9)-0.012351679048444253 9 (9) 0.5750361861186568 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (11)0.5696777054691962 (11)-0.0039699716389519635 11 Nilai dari fxi Nilai Iterasi ke Nilai dari xi 13 (13)0.5679580413624974 (13)-0.0012766432997339816 Nilai dari fxi Nilai Iterasi ke Nilai dari xi 15 (15)0.567405310063066 (15)-4.1060287488448033E-4 Nilai Iterasi ke Nilai dari xi Nilai dari fxi (17)-1.320677925888969E-4 (17)0.567227564647697 17 Nilai toleransi error= 4.2479469742007225E-5 Akar dari persamaan adalah 0.5671703968513945

10	0,300554707	0,000232037	0,000232037	Lanjutkan	I
17	0,567227565	-0,000132068	0,000132068	Lanjutkan	
18	0,567095497	7,49E-05	7,49E-05	Stop	
19	0,567170397	-4,24795E-05	4,24795E-05	Stop	
					1

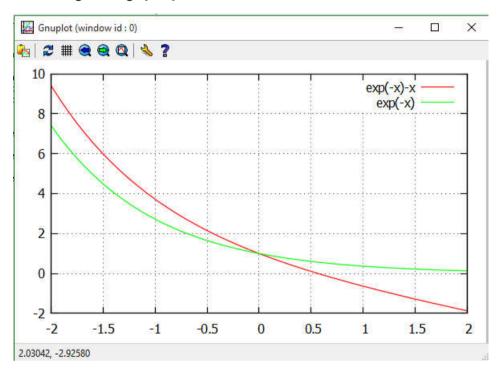
#### Maka didapatkan nilai iterasi ke 17 terpenuhi dan 18 stop.

X0	Iterasi
-1	18 terpenuhi dan 19 stop
-0.75	17 terpenuhi dan 18 stop
-0.6	17 terpenuhi dan 18 stop
-0.5	17 terpenuhi dan 18 stop

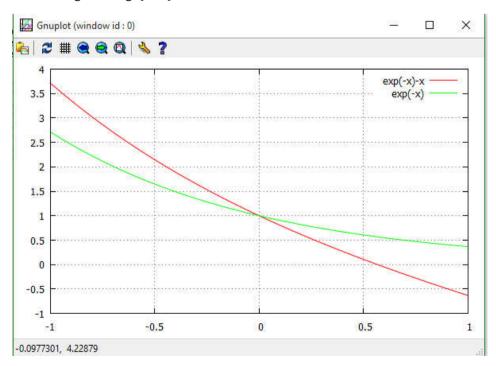
Buatlah kesimpulan dari jawaban 2a dan 2b, kemudian gambarkan grafiknya

- a. Jika nilai error lebih semakin kecil maka iterasinya akan semakin besar, dan sebaliknya jika nilai error semakin besar maka jumlah iterasi akan semakin kecil karena dalam pencariannya lebih mudah nilai error yang lebih besar dibandingkan nilai error yang lebih kecil.
- b. Jika pendekatan lebih besar maka dalam mendapatkan akarnya akan lebih lama dibandingkan nilai pendekatan yang lebih kecil lantaran semakin kecilnilai pendekatan maka dalam penemuan akanya akan lebih cepat. Dan pada pendekatan -0,75, -0,6, -0,5 tempat iterasinya sama yaitu 17 terpenuhi dan 18 stop karena itu sudah sudah sangat kecil sekali pendekatannya sehingga tempatnya tidak berubah.

#### Grafik dengan xrange [-2:2]



# Grafik dengan xrange[-1:1]



Dengan fx= exp(-x)-x yang berwarna merah dan gx=exp(-x) yang berwarna hijau.